



Jurnal Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

Covid 19: Kenaikan atau Penurunan Kinerja Akademik Mahasiswa?

Atika Zarefar¹, Yefni² dan Oscar Yenas³

¹Universitas Riau, Departemen Akuntansi, email: atikazarefar@lecturer.unri.ac.id

²Politeknik Caltex Riau, Departemen Akuntansi, email: yefni@pcr.ac.id

³Politeknik Caltex Riau, Departemen Akuntansi, email: oscar@pcr.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh harapan, kemauan, ketertarikan akademik terhadap kinerja akademik mahasiswa dengan menggunakan data covid 19 sebagai variable moderasi. Penelitian ini dilakukan di Politeknik Caltex Riau (PCR). Penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Data diperoleh dari kuesioner yang disebarkan ke mahasiswa aktif akuntansi PCR. Data akan diolah dengan metode kuantitatif dengan menggunakan program SPSS 16. Analisis data meliputi uji instrumen, uji asumsi klasik kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable ketertarikan, sikap, harapan, dan pembelajaran daring sebagai variable moderasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja akademik di bidang akuntansi. Tetapi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: kinerja akademik, harapan, kemauan, ketertarikan akademik, sikap, covid 19

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of expectations, willingness, academic interest on student academic performance by using covid 19 data as a moderating variable. This research was conducted at Caltex Riau Polytechnic (PCR). Determination of the sample is done by purposive sampling method. Data were obtained from questionnaires distributed to active PCR accounting students. The data will be processed by quantitative methods using the SPSS 16 program. Data analysis includes instrument testing, classical assumption testing and then hypothesis testing. Hypothesis testing is done by using multiple linear regression analysis. The results showed that the variables of interest, attitudes, expectations, and online learning as moderating variables partially had no effect on academic performance in the accounting field. But simultaneously have a significant effect.

Keywords: academic performance, expectations, willingness, academic interest, attitude, covid 19

1. Pendahuluan

Kinerja akademik mahasiswa adalah suatu masalah yang penting. Hal ini dikarenakan kegagalan akademis dapat menimbulkan biaya emosional dan finansial bagi para mahasiswa. Kegagalan akademis juga mengurangi jumlah siswa yang akan melanjutkan studi ke jenjang profesional. Bakre dan Lauwo [1] menjelaskan negara berkembang memiliki permintaan pasar yang besar untuk akuntan, seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Sehingga, prestasi akademik yang baik akan berfungsi sebagai batu loncatan untuk mahasiswa akuntansi dalam mencari pekerjaan dan karir di bidang akuntansi.

Kinerja akademik didefinisikan sebagai hasil pencapaian dalam ujian di mata kuliah akuntansi. Atau bisa didefinisikan sebagai nilai yang didapat mahasiswa ketika ujian [2]. Hasil ujian ini nanti akan digunakan untuk melanjutkan studi ke jenjang berikutnya atau digunakan sebagai pertimbangan dalam melamar pekerjaan. Sehingga, kinerja akademik yang baik akan menentukan langkah kedepan yang akan diambil mahasiswa.

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja akademik adalah ekspektasi, kemauan, ketertarikan dan sikap [2]. Ekspektasi dihubungkan dengan kinerja akademik karena menggambarkan bagaimana mahasiswa merespon pembelajaran dan lingkungan yang baru. Diniz et al [3] menjelaskan bahwa ekspektasi mahasiswa akan meningkatkan investasi mereka dalam belajar. Cara mahasiswa beradaptasi akan disesuaikan dengan ekspektasi orang terhadap mereka. Begitu juga dalam kinerja akademik, jika mahasiswa memiliki ekspektasi tinggi terhadap sebuah pelajaran, maka ia akan melakukan usaha agar bisa mencapai ekspektasinya tersebut.

Kemauan memiliki pengaruh positif dalam menentukan kinerja akademik. Mahasiswa akan memutuskan untuk belajar akuntansi karena melihat orang-orang disekelilingnya seperti orang tua, teman atau guru (Dalci) [4]. Kesempatan dalam memilih suatu bidang studi akan memberikan hasil yang positif atas pilihan yang dilakukan [2]. Ketika mahasiswa diberikan kebebasan dalam memilih studi yang akan dilakukan berdasarkan pengaruh orang-orang disekitarnya, maka akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil yang akan dicapai di masa depan karena ia merasa puas atas keputusan yang diambil.

Ketertarikan terhadap akuntansi akan mendorong mahasiswa untuk melakukan pengembangan kemampuan di bidang akuntansi. Dan ini akan mengatasi masalah-masalah pada belajar seperti kesulitan dalam menghitung angka atau tugas perkuliahan yang banyak dan faktor lainnya [5]. Mahasiswa yang tertarik dengan bidang studi yang ia geluti akan mendorongnya untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi selama perkuliahan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja akademik adalah sikap. Ahinful [2] menjelaskan bahwa kinerja akademik akan ditentukan oleh faktor-faktor seperti usaha untuk belajar, kehadiran di kelas dan kebiasaan dalam belajar. Lebih lanjut dijelaskan, walaupun dengan menghabiskan waktu yang lama dalam belajar akan mendorong hasil yang bagus. Sikap yang positif mendorong mahasiswa untuk memahami pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir, dan mengurangi kecemasan [6]. Tetapi, mahasiswa dengan sikap yang buruk akan berpengaruh negatif terhadap kinerja akademiknya.

Sejumlah studi telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja siswa kinerja seperti Guney [7], Maksy dan Zheng [8], Naser dan Peel [9] dan penelitian lainnya. Tetapi, hasil dari penelitian ini belum konsisten antara satu penelitian dan penelitian lainnya. Selain itu, faktor demografi juga mempengaruhi hasil penelitian sebelumnya, dan perlu dilakukan replikasi di lingkungan sosial dan demografi yang berbeda [10]. Sehingga belum dapat ditentukan faktor-faktor apa yang mendorong kinerja mahasiswa. Sehingga perlu dilakukan penelitian lain untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mahasiswa.

Sebagaimana yang telah kita ketahui melalui berita atau media massa, bahwa virus corona atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 di Indonesia terus meningkat setiap harinya. Juru bicara penanganan Corona COVID-19 di Indonesia Achmad Yurianto, mengungkapkan hingga Jumat, 10 April terjadi penambahan kasus positif sebanyak 219 jiwa. Penambahan kasus positif tersebut membuat total individu yang positif terinfeksi di Indonesia kini mencapai angka 3.512.

Sedangkan di Pekanbaru, orang tercatat ada sebanyak 2.437 orang terdiri dari Orang dalam pemantauan (ODP) 2.332 orang, Pasien dalam pemantauan (PDP) 99 orang, dan positif covid-19 sebanyak 6 orang. Semakin bertambahnya jumlah orang tercatat di Dinas Kesehatan (Dinkes) Pekanbaru, berdampak pada banyak sektor, salah satunya adalah sektor pendidikan. Dimana sejak awal Maret 2020, hampir semua sekolah dan perguruan tinggi di Pekanbaru diliburkan dan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian untuk melihat dampak kegiatan belajar mengajar secara daring tersebut. Apakah terjadi penurunan kinerja akademik mahasiswa atau sebaliknya.

2. Tinjauan Pustaka

Teori yang melandasi penelitian ini adalah teori expectancy. Vroom [11] menjelaskan bahwa teori expectancy merupakan apa yang diharapkan individu dari usaha dan dikaitkan dengan kinerja yang baik. Di dalam organisasi, individu memiliki tujuan dan kebutuhan yang berbeda, sehingga akan menentukan perilaku mereka. Berdasarkan tujuan ini, semakin banyak usaha diharapkan semakin bagus hasil yang didapat. Pada penelitian ini, kinerja akademik merupakan hasil dari usaha yang didapat. Semakin besar ekspektasi, kemauan, ketertarikan dan perilaku maka semakin baik pula kinerja akademik mahasiswa.

Pengaruh kemauan dan kinerja akademik dijelaskan dengan teori pilihan. Teori ini menjelaskan bahwa siswa akan bertanggung jawab atas tindakan yang ia lakukan. Menurut Glasser [12], siswa memiliki 4 hal yang menjadi pendorong dalam kebutuhan psikologi, yaitu kebutuhan akan kepemilikan, kebutuhan akan kekuatan, kebutuhan akan kebebasan dan kebutuhan akan bersenang-senang. Dalam kondisi ini, siswa akan terus berusaha untuk tetap bersekolah. Da Silva- Knapton [13] menjelaskan bahwa tidak adanya kebebasan dalam memilih akan mengakibatkan masalah psikologi dan akan mempengaruhi kinerja akademik.

Teori ketertarikan juga digunakan untuk menjelaskan dampak ketertarikan terhadap kinerja akademik. Ketertarikan akan memberikan dampak positif terhadap aktivitas yang dilakukan dan termasuk di dalam masalah akademik. Schiefele [14] menjelaskan bahwa ketertarikan akan memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas selama berjam-jam.

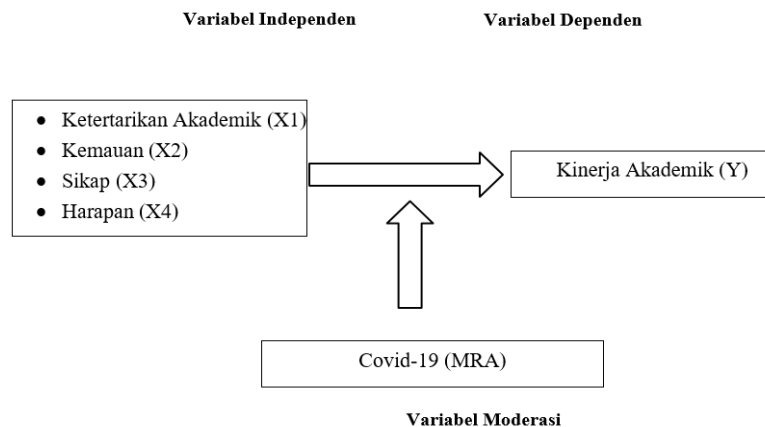
2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mahasiswa seperti Naser dan Peel [9] meneliti tentang determinan kinerja akademik mahasiswa di Birzeit University dan menemukan bahwa perilaku/sikap memiliki pengaruh positif terhadap kinerja, Gracia dan Jenkins [15] menemukan bahwa partisipasi dan perilaku mempengaruhi kinerja mahasiswa.

Di Norwegia, Fallan dan Opstad [16] menemukan bahwa ketertarikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja mahasiswa sementara Ahinful [2] menemukan bahwa motivasi (ekspektasi dan kemauan) serta ketertarikan memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja akademik mahasiswa di Ghana.

2.2 Kerangka Penelitian

Teori expectancy harapan yang dimiliki individu dan usaha yang dilakukan akan menghasilkan kinerja yang baik. Kinerja akademik yang baik dapat diukur dari nilai yang didapat pada mata kuliah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang menentukan kinerja akademik mahasiswa. Faktor-faktor yang diambil adalah harapan, kemauan, ketertarikan akademik dan sikap terhadap kinerja keuangan. Rerangka penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Rerangka Penelitian

3. Metode Penelitian

3.1 Pengembangan Hipotesis

Ketertarikan akademik memiliki pengaruh terhadap kinerja akademik. Hal ini karena mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap ilmu tertentu dan disiplin dalam mencapai tujuannya akan memiliki pemahaman dan pengembangan intelektual [17]. Mahasiswa dengan ketertarikan akademik di bidang akuntansi akan melakukan pengembangan keahlian di bidang akuntansi [2]. Kemampuan dalam mengembangkan keahlian tersebut akan mengurangi tantangan yang dihadapi selama belajar seperti kebosanan, kesulitan atau banyaknya tugas yang didapat dan akan meningkatkan kinerja akademik mereka selama belajar. Kondisi covid-19 yang mengharuskan mahasiswa melakukan kegiatan belajar melalui daring akan menjadi tantangan mahasiswa dalam mendapatkan ketertarikan kepada bidang akademik yang telah mereka pilih. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Ketertarikan akademik memiliki pengaruh terhadap kinerja akademik dengan covid-19 sebagai variable moderasi

Kemauan juga berkaitan erat dengan kinerja akademik. Alexander et al [18] menjelaskan bahwa salah satu kunci utama kinerja yang baik adalah kemauan, yang membantu seseorang untuk bertahan ditengah tantangan-tantangan yang dihadapi. Ketika seorang mahasiswa diberikan pilihan untuk menentukan jurusan yang akan mereka pilih maka hal tersebut akan memberi efek positif terhadap kinerja akademik mereka karena kepuasan atas keputusan yang telah diambil. Beberapa penelitian menemukan pengaruh kemauan dan kinerja akademik diantaranya Ahinful [2] dan Dalci et al [4]. Pada saat terjadinya covid-19 yang mengharuskan mahasiswa melakukan kegiatan belajar melalui daring akan berpengaruh juga terhadap kemauan mahasiswa dalam bidang yang dipilih. Sehingga hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H2: Kemauan memiliki pengaruh terhadap kinerja akademik dengan covid-19 sebagai variable moderasi

Sikap akan memberikan efek yang signifikan terhadap kinerja akademik. Ketika mahasiswa menampakkan perilaku yang negatif maka akan memberikan kinerja negatif [2]. Sikap yang baik seperti menghadiri kelas tepat waktu, melakukan usaha untuk belajar, menunjukkan sikap yang positif seperti memperhatikan ketika belajar atau mencatat materi yang diajarkan akan memberikan dampak positif terhadap kinerja akademik. Pada saat proses belajar mengajar secara daring selama covid-19, sebagian besar mahasiswa sering melakukan sikap yang negative dengan tidak menyakan kamera pada saat pembelajaran online, maupun tidak memperhatikan ketika dosen menjelaskan pelajaran. Sehingga hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa. Hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Sikap memiliki pengaruh positif terhadap kinerja akademik dengan covid-19 sebagai variable moderasi

Ekspektasi berkaitan erat dengan kinerja akademik karena ekspektasi membantu pengembangan keahlian baru untuk menghadapi tantangan yang dapat mendorong kesuksesan. Ekspektasi diharapkan sebagai mekanisme pengawasan untuk menentukan perilaku yang positif terhadap pembelajaran [19]. Beberapa studi menunjukkan pengaruh antara ekspektasi dan kinerja akademik diantaranya Guney [7] dan Ahinful [2]. Pada proses belajar mengajar secara daring, sering kali mahasiswa akan merasa proses belajar mengajar tersebut tidak sesuai atau kurang dari apa yang diinginkan atau yang telah diekspektasikan oleh mahasiswa tersebut. Sehingga hipotesis pada penelitian ini adalah:

H4: Ekspektasi memiliki pengaruh terhadap kinerja akademik dengan covid-19 sebagai variable moderasi

3.2 Sumber dan Pengumpulan data

Data dan sumber yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Pada penelitian ini, data primer didapat melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Akuntansi di Politeknik Caltex Riau. Sample mahasiswa yang diambil adalah mahasiswa yang sebelumnya melakukan proses kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, dan kemudian berganti menjadi daring pada saat terjadinya Covid-19. Wawancara serta observasi untuk mendapat informasi yang lebih lengkap mengenai permasalahan yang diteliti. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert yang berbeda-beda untuk setiap variabel. Kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa dilakukan secara daring yaitu melalui media google form. Data yang di dapat nantinya diolah dan dianalisis menggunakan SPSS 20.

3.3 Model Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah harapan (X1), kemauan (X2), ketertarikan akademik (X3), sikap (X4) dan covid-19 (X5). Model penelitian yang digunakan adalah:

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + \beta_5.X_1.X_5 + \beta_6.X_2.X_5 + \beta_7.X_3.X_5 + \beta_8.X_4.X_5 + e$$

Keterangan:

Y = kinerja akademik

a = konstanta

β = koefisien regresi

X1 = harapan

X2 = kemauan

X3 = ketertarikan

X4 = sikap

X5 = covid-19

e = error

3.4 Operasional Variabel

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ahinful [2] variabel kinerja akademik diukur berdasarkan capaian ujian yang diukur melalui kuesioner dengan item-item yaitu kinerja akademik dalam mata kuliah akuntansi, kinerja akademik sekarang jika dibandingkan kinerja akademik sebelumnya, kinerja akademik sekarang dikaitkan dengan ekspektasi dan trend dari kinerja. Pada variabel ini, skala yang digunakan 1 sampai 7, 1 merupakan sangat tidak puas dan 7 sangat puas.

Variabel ekspektasi diukur berdasarkan kepercayaan mahasiswa bahwa profesi akuntan dapat memberikan reward secara ekonomi dan sosial. Variabel ini diukur berdasarkan profesi akuntan memberikan prestige di masyarakat, profesi akuntan memberikan gaji yang baik, profesi akuntan memberikan kemudahan dalam mendapatkan pekerjaan, dan profesi akuntan dapat mendorong kesuksesan dalam hidup. Variabel ini diukur dengan 5 skala yaitu 1 (tidak sama sekali) sampai (5 sangat memberikan).

Variabel kemauan didefinisikan dengan sejauh mana mahasiswa bebas memilih jurusan akuntansi tanpa ada paksaan dari pihak luar. Variabel ini diukur dengan kebiasaan membaca hal-hal terkait akuntansi, lebih suka membaca hal lain selain akuntansi, atau orang-orang disekeliling mempengaruhi calon mahasiswa untuk membaca hal-hal tentang akuntansi. Skala yang digunakan 1 sampai 5 yaitu, 1 untuk sangat tidak setuju dan 5 sangat setuju.

Ketertarikan akademik diukur dengan ketertarikan mahasiswa dalam membaca materi akuntansi. Pernyataan yang harus dijawab adalah berkaitan dengan tidak menjadikan akuntansi sebagai pilihan pertama, selalu suka membaca buku akuntansi ketika mulai dewasa dan tidak pernah menyukai akuntansi. Skala yang diberikan adalah 1 sampai 5 yaitu tidak sama sekali (1) dan sangat sering sekali (5).

Sikap diukur dengan perilaku mahasiswa dalam membaca materi akuntansi. Pernyataan yang diberikan adalah selalu menghabiskan banyak waktu membaca materi akuntansi, selalu ingin mempelajari hal yang berkaitan dengan akuntansi, usaha yang dilakukan untuk belajar akuntansi memberikan hasil. Skala yang diberikan adalah 1 sampai 5, 1 merupakan sangat tidak setuju dan 5 sangat setuju. Variabel covid-19 diukur menggunakan data penambahan orang tercatat pada Dinas Kesehatan kota Pekanbaru. Data ini menggunakan Data diskrit, yaitu data yang nilainya memiliki kemungkinan nilai terbatas dan antar nilai satu dengan yang lainnya terpisah.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data terdiri dari uji instrument penelitian, pengolahan data, dan analisis data. Tools yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 16. Uji instrument terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, pengolahan data terdiri dari uji multikolinearitas dan heterokedastisitas, uji statistic yang terdiri dari uji-t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

4. Pembahasan

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data dilakukan terhadap 115 jawaban responden yang memenuhi kriteria. Data yang diolah merupakan hasil rata-rata jawaban responden dari setiap variabel penelitian, yaitu: harapan, kemauan, ketertarikan akademik, sikap, dan covid-19. Statistik deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1. Descriptive Statistic

	Mean	Std. Deviation	N
Harapan (X1)	3,45	0,863	115
Kemauan (X2)	3,21	0,865	115
Ketertarikan Akademik (X3)	3,45	0,731	115
Sikap (X4)	4,04	0,888	115
Covid-19 (MRA)	3,65	0,977	115
Kinerja Akademik (Y)	4,90	1,205	115

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian

4.2 Analisis Uji Kualitas data

Uji Validitas data untuk semua pertanyaan kuesioner dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari pada r table untuk masing-masing pertanyaan kuesioner. Pada uji realibilitas, terdapat satu variabel yang tidak reliabel, yaitu variabel kemauan (X2), sehingga variabel yang digunakan hanya 5 variabel, yaitu harapan (X1), ketertarikan akademik (X3), sikap (X4), covid-19 (MRA), dan kinerja akademik (Y).

4.3 Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Hasil uji normalitas menyatakan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal

4.4 Analisis Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 20.0 dimana semua variabel independen digunakan untuk menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan suatu model analisis regresi berganda dengan cara uji nilai selisih mutlak, yaitu menggunakan variabel Ketertarikan, Sikap, Harapan, Nilai Akuntansi, dan variabel moderating dalam menjelaskan variabel dependen, Covid-19. Pada proses uji reliabilitas, terdapat 1 variabel tidak reliabel, yaitu variabel kemauan (X2). Sehingga didapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_3 + b_3 X_4 + b_4 X_1.MRA + b_5 X_3.MRA + b_6 X_4.MRA + e$$

Hasil analisis regresi berganda dengan metode enter untuk model analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

Variabel	B	t hitung	t Tabel	Signifikansi
(Constant)	11,786	7,334		,00
Ketertarikan	,823	1,431	1.981	,15
Sikap	-1,199	-1,621	1.981	,10
Harapan	-,084	-,270	1.981	,78
X1_MRA	-,029	-1,005	1.981	,31
X3_MRA	,050	1,326	1.981	,18
X4_MRA	,008	,499	1.981	,61
R = 0,494	Adj R = 0,202	F = 5.280	F = 3.08	F Sig. = 0,000

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian

Dari tabel tersebut hasil persamaan regresi dapat ditentukan sebagai berikut:

$$Y = 11,786 + 0,823 X_1 - 1,199 X_3 - 0,084 X_4 - 0,029 X_1 \text{ MRA} + 0,050 X_3 \text{ MRA} + 0,008 X_4 \text{ MRA} + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja di bidang akuntansi

X₁ = Ketertarikan terhadap akuntansi

X₃ = Sikap terhadap akuntansi

X₄ = Harapan bidang akuntansi

MRA = perkuliahan daring/ covid 19

e = Error

4.5 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Secara simultan, ketertarikan, sikap, dan harapan, serta variable moderasi berpengaruh terhadap kinerja akademik di bidang akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari F sig. dengan angka 0.000 (berada dibawah sig. 0.05).

Pengujian hipotesis selanjutnya dilakukan secara parsial. Pengujian variabel independen secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing- masing variabel independen (sikap, ketertarikan, harapan dan *moderating*) terhadap variabel dependen (kinerja akademik di bidang akuntansi). Dengan tingkat keyakinan 95% dan dengan pengujian dua arah (*two tail test*), tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 5%, dengan *degree of freedom* (df) = n - k. Dengan membandingkan nilai t_{Hitung} dengan t_{Tabel} atau melihat *p value* masing-masing variabel dilakukan untuk tujuan pengujian hipotesis secara parsial (uji t). Apabila nilai t_{hitung} > dari t_{Tabel} atau *p value* < α maka H_a diterima dan H₀ ditolak, dengan kata lain variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila t_{hitung} < dari t_{Tabel} atau *p value* > α maka H_a ditolak dan H₀ diterima, dengan kata lain variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4.5.1 Ketertarikan (X₁)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel 2, diperoleh koefisien etika sebesar + 0,823 yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara ketertarikan terhadap kinerja akademik di bidang akuntansi. Pengaruh positif variabel ketertarikan terhadap kinerja akademik di bidang akuntansi menunjukkan bahwa, semakin tinggi tingkat ketertarikan maka kinerja akademik di bidang akuntansi akan semakin meningkat.

Pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai probabilitas (*p value*). *p value* pada variabel ketertarikan adalah ,0155 (> 0,05), dengan demikian dapat dilihat bahwa hasil uji *p value* sejalan dengan uji t yang menyatakan bahwa H_a ditolak dan H₀ diterima. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Opstad [16] yang menyatakan menemukan bahwa ketertarikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja mahasiswa.

4.5.2 Sikap (X₃)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel 2, diperoleh koefisien sikap sebesar - 1,199 yang menunjukkan adanya pengaruh negatif antara sikap terhadap kinerja akademik di bidang akuntansi. Semakin tinggi sikap maka kinerja akademik di bidang akuntansi akan menurun.

Pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai probabilitas (*p value*). *p value* pada variabel sikap adalah ,108 (> 0.05), dengan demikian dapat dilihat bahwa hasil uji *p value* sejalan dengan uji t yang menyatakan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naser dan Peel [9] yang meneliti tentang determinan kinerja akademik mahasiswa di Birzet University dan menemukan bahwa perilaku/sikap memiliki pengaruh positif terhadap kinerja.

4.5.3 Harapan (X4)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel 2, diperoleh koefisien variabel Harapan sebesar -0.084 menunjukkan bahwa variabel harapan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kinerja akademik di bidang akuntansi.

Pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai probabilitas (*p value*). *p value* pada variabel etika adalah ,788 (> 0.05), angka tersebut jauh diatas sig. 0,05, dengan demikian dapat dilihat bahwa hasil uji *p value* sejalan dengan uji t yang menyatakan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Guney [7] dan Ahinful [2] yang menunjukkan pengaruh antara ekspektasi dan kinerja akademik.

4.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel berikut merupakan hasil perhitungan R^2 dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0.

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.494	.244	.202

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai R sebesar 0,494 dan *R Square* (R^2) sebesar 0,244 atau 24,4%. Koefisien determinasi atau *R Square* (R^2) sebesar 0,244 memberi pengertian bahwa 24,4% kinerja akademik di bidang akuntansi dipengaruhi oleh ketertarikan, sikap, harapan, dan pembelajaran daring, sedangkan 75,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Sedangkan jika kita menggunakan Adjusted R square 0.202, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja akademik di bidang akuntansi berpengaruh 20,2% terhadap variabel ketertarikan, sikap, harapan, dan pembelajaran daring, sehingga sisanya 79,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hal ini merupakan tantangan dan implikasi bagi peneliti lain untuk menjelaskan variabel tersebut.

5. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan, ketertarikan, sikap, harapan, dan moderasi pembelajaran daring berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja akademik di bidang akuntansi. Sedangkan secara parsial, ketertarikan, sikap, harapan, dan pembelajaran daring tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja akademik di bidang akuntansi. Dari koefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang diuji mempunyai factor 20,2% terhadap kinerja akademik di bidang akuntansi. Sedangkan sisanya 79,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor individu lainnya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah sample yang menggunakan sample mahasiswa pada satu universitas. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sample penelitian agar hasil penelitian yang didapat lebih dapat digeneralisasikan.

Daftar Pustaka

- [1] Bakre, O. M., & Lauwo, S. (2016). Critical perspectives on accounting privatisation and accountability in a “crony capitalist” Nigerian state. *Critical Perspective on Accounting*, 45-48.
- [2] Ahinful, G. S., Tauringana, V., Bansah, E. A., Essuman, D. (2019). Determinants of academic performance of accounting students in Ghanaian secondary and tertiary education institutions, *Accounting Education*, 553-581. Williams, J., Judul Paper, dalam Nama Prosiding., Nama-nama editor (ed(s).), pp. 5-10, 2004. (Prosiding Konferen)
- [3] Diniz, A. M., Alfonso, S., Araujo, A. M., Deani, M., Costa, A. R., Conde, A., & Almeida, L. S. (2016) Gender differences in first year college students’ academic expectations. *Studies in Higher Education*.
- [4] Dalci, I., Arash, H., & Baradasani, T.S. (2013). Factors that influence Iranian students’ decision to choose accounting major. *Journal of Educational Development*, 195-205
- [5] Allen, C.L. (2004). Business students’ perception of the image of accounting. *Managerial Auditing Journal*, 235-538)
- [6] Sen, S. H. (2013). The attitudes of university students towards learning. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 947-953.
- [7] Guney, Y. (2009). Exogenous and endogenous factors influencing students’ performance in undergraduate accounting modules. *Accounting Education: An International Journal*. 51-73.
- [8] Maksy, M. M., & Zheng L. (2008). Factors associated with student performance in advanced accounting and auditing. *Accounting Research Journal*, 16-32.
- [9] Naser, K., & Peel, M. J. (1998). An exploratory study of the impact of intervening variables on student performance in a principles of accounting course. *Accounting Education*, 209-223.
- [10] Muttakin, M. B., & Subramaniam, N. (2015). Firm ownership and board characteristics: Do they matter for corporate social responsibility disclosure of Indian companies? *Sustainability Accounting Management and Policy Journal*, 138-165.
- [11] Vroom, V. H. (1964). *Work and Motivation*. New York: Wiley.
- [12] Glasser W. (1998). *Choice theory: A new psychology of personal freedom*. New York. *HarperCollins*
- [13] Da Silva-Knapton, L. (2017). Personalizing Learning and promoting student engagement through choice theory.
- [14] Schiefele, U. (2001). The role of interest in motivation and learning. In J. M. Collis & S. Messick (Eds.), *Intelligence and personality: Bridging the gap in theory and measurement* (pp. 163-194). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum.
- [15] Gracia, L., & Jenkins, E. (2003). An exploration of student failure on an undergraduate accounting programme of study. *Accounting Education*, 93- 107.
- [16] Fallan, L., & Opstad, L. (2014). Beyond gender performance in accounting; Does personality distinction matter? *Accounting Education: An International Journal*, 343-361.
- [17] Donald, J. (1999). Motivation for higher-order learning. *New Directions for Teaching and Learning*, 27-35.
- [18] Alexander, K.L., Doris, R., Entwisle, D.R., & Bedinger, S.D. (1994). When expectations work: Race socioeconomic differences in school performance. *Social Psychology Quarterly*, 283-299.
- [19] Fazey, D., & Fazey, J. (2001). The potential for autonomy in learning: Perceptions of competence, motivation and locus of control in first-year undergraduate students. *Studies in Higher Education*, 345-361